

## Bappebti Kembali Gelar Ujian Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka

Tanggal : Kamis , 17 September 2020

Media : beritabuana.co

Halaman : 1

Wartawan : syd

Muatan Berita : Positif

Narasumber : Sidharta Utama (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi), Sahudi (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)

Rubrik : berita


Topik : Ujian Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka

berita - 5/5

berita - 5/5

### Bappebti Kembali Gelar Ujian Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka

September 17, 2020



DEPTA PERDAGANGAN, JAKARTA. Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menggelar ujian profesi calon wakil pialang berjangka (CWPB) di Gedung 171, Jakarta, pada Selasa (15/9/2020). Kegiatan ini berlangsung selama dua hari pada 15-16 September 2020 di Hotel, Jawa Barat.

"Ujian ini merupakan bentuk komitmen Bappebti dalam mendukung pengembangan dan keaktifan trading perdagangan berjangka komoditi bagi para calon wakil pialang berjangka. Selain itu, juga diharapkan akan semakin meningkatkan profesionalitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada di lingkungan Bappebti," ujar Kepala Bappebti Sidharta Utama.

Hasil oleh Google

Selanjutnya berdasarkan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2001 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2011, Bappebti sebagai lembaga induk dan pengawas perdagangan berjangka komoditi. Salah satu misi utama tugas Bappebti adalah meningkatkan dan memelihara integritas perdagangan berjangka komoditi yang adil, jujur, dan efisien. Untuk itu, Bappebti menyelenggarakan ujian profesi calon wakil pialang berjangka (CWPB) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada di lingkungan Bappebti.

Hasil oleh Google

Ujian ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan calon wakil pialang berjangka, selanjutnya akan dapat menerima Bappebti Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Ujian Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka. Wakil Wakil Pialang Berjangka dan Wakil Pialang Berjangka dan menerima Bappebti Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Ujian Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka.

Hasil oleh Google

Selanjutnya berdasarkan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2001 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2011, Bappebti sebagai lembaga induk dan pengawas perdagangan berjangka komoditi. Salah satu misi utama tugas Bappebti adalah meningkatkan dan memelihara integritas perdagangan berjangka komoditi yang adil, jujur, dan efisien. Untuk itu, Bappebti menyelenggarakan ujian profesi calon wakil pialang berjangka (CWPB) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada di lingkungan Bappebti.

Hasil oleh Google

"Bappebti bersama Bursa Berjangka, Lembaga Hilang Berjangka dan Asosiasi Hilang Berjangka akan melaksanakan ujian profesi calon wakil pialang berjangka. Selain itu, juga diharapkan akan semakin meningkatkan profesionalitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada di lingkungan Bappebti," ujar Kepala Bappebti Sidharta Utama.

Hasil oleh Google

Ke depannya, Bappebti juga akan terus melakukan berbagai upaya untuk mendukung pengembangan dan keaktifan trading perdagangan berjangka komoditi bagi para calon wakil pialang berjangka. Selain itu, juga diharapkan akan semakin meningkatkan profesionalitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada di lingkungan Bappebti.

Hasil oleh Google

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar (SBP) Bappebti, Sahudi mengatakan, dari 101 peserta yang mendaftar, sebanyak 72 peserta dinyatakan memenuhi persyaratan dan akan mengikuti ujian profesi calon wakil pialang berjangka. Ujian ini akan dilaksanakan pada 15-16 September 2020 di Hotel, Jawa Barat. Ujian ini akan dilaksanakan pada 15-16 September 2020 di Hotel, Jawa Barat. Ujian ini akan dilaksanakan pada 15-16 September 2020 di Hotel, Jawa Barat.

Hasil oleh Google

Selanjutnya, bagi para Wakil Pialang Berjangka dan Wakil Pialang Berjangka yang telah lulus ujian profesi calon wakil pialang berjangka, Bappebti akan menerbitkan Surat Keputusan (SK) sebagai bukti sah. Selain itu, juga diharapkan akan semakin meningkatkan profesionalitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada di lingkungan Bappebti.